

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yakni penelitian studi kasus, penelitian studi kasus ialah penelitian tentang manusia, kejadian, latar secara mendalam. Penelitian ini mempunyai tujuan agar memperoleh gambaran secara lengkap dan jelas mengenai kasus yang diteliti. Serta penelitian ini menggunakan wawancara, observasi serta dokumentasi dalam proses pengumpulan datanya.³⁴

Pada penelitian kali ini, peneliti meneliti lebih dalam mengenai peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Peneliti ingin memakai Indikator peningkatan pendapatan guna menggali lebih dalam tentang peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di UMKM Bawang Kriuk Kak Ros.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif ,Pendekatan kualitatif yakni menggambarkan tingkah atau peristiwa tertentu pada periode tertentu, yakni bertujuan menggambarkan kondisi kejadian atau perilaku dengan tidak menyimpulkan dengan

³⁴ Wiratna Suwarjeni, *Metodologi penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 22

gambaran umum.

Penelitian kualitatif menurut Lexy yakni:

- d. Latar ilmiah
- e. Menggunakan alat atau instrument berupa manusia
- f. Menggunakan analisis induktif
- g. Menggunakan dasar teori dasar
- h. Menggambarkan objek yang diteliti secara mendalam
- i. Adanya pembatasan focus
- j. Sifat sementara pada desain.³⁵

Pada penelitian kali ini menggambarkan peristiwa atau kegiatan di UMKM Bawang Goreng Kak Ros dalam meningkatkan pendapatan penduduk di Dusun Sawunggaling, dimana bertujuan untuk dapat menyimpulkan bagaimana peran UMKM Bawang Goreng Kak Ros dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Dusun Sawunggaling.

B. Kehadiran Peneliti

Agar memperoleh data data yang valid dan objektif tentang apa yang akan diteliti sehingga kehadiran peneliti dilokasi penelitian sangat diperlukan. Menurut Lexy ciri khas penelitian kualitatif tidak bisa dipisahkan dari pengamatan, sebab peranan penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya.³⁶ oleh sebab itu, peneliti sebagai instrumen kunci, sebagai partisipan penuh di lapangan,

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdokarya, 2005), 4-7

³⁶ *Ibid*, 4-7

mencatat dengan teliti apa yang telah terjadi dan akan terjadi dan melakukan proses analisa reflektif kepada berbagai dokumen yang ditemukan. Kehadiran peneliti pada penelitian yakni saat melakukan pengamatan saat proses produksi Bawang Goreng Kak Ros dari step pertama yakni pengupasan hingga proses terakhir yakni pengemasan, dan juga pada saat melakukan wawancara dengan pemilik UMKM, karyawan UMKM, Reseller UMKM, Petani pemasok UMKM, dan juga kepada pekerja lepas UMKM. Adapun instrumen instrumen penelitian lainnya sebagai instrumen pelengkap atau pendukung.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di UMKM Bawang Goreng Kak Ros yang beralamat di RT. 01 RW. 06 Dusun Sawunggaling Desa Bagor Kulon Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Dengan fokus penelitian pada peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pemilihan lokasi penelitian di UMKM Bawang Goreng Kak Ros dikarenakan jika dibandingkan dengan dua UMKM sejenis, UMKM Bawang Goreng Kak Ros lebih banyak keunggulan dan juga prestasi, selain itu pendapatan karyawan di UMKM Bawang Goreng Kak Ros lebih besar 30% dibanding dengan UMKM lain.³⁷

Selain itu diantara UMKM yan bergerak di bidang yang sama dengan UMKM ini, UMKM Bawang Goreng Kak Ros sudah

³⁷ Sumber: Hasil wawancara dengan ibu Rosita selaku pemilik UMKM Bawang Kriuk Kak Ros

mendapatkan beberapa penghargaan yang bahkan sudah masuk di kancah Nasional.³⁸

D. Data dan Sumber Data

Menurut Umar Husein, sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana dapat diperoleh. Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah dokumen dan lain-lain.³⁹

Sumber data dari penelitian ini, dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu sumber data yang berupa teks hasil wawancara dan didapat dari hasil wawancara dengan narasumber yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari:
 - Staff Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Nganjuk
 - Kepala UMKM bawang Goreng Kak Ros
 - Karyawan UMKM Bawang Goreng Kak Ros
 - Pekerja lepas UMKM Bawang Goreng Kak Ros
 - Reseller UMKM Bawang Goreng Kak Ros
 - Petani pemasok bahan baku UMKM Bawang Goreng Kak Ros
2. Sumber data sekunder, sumber data yang berupa dokumen dokumen atau literatur literatur yang bersumber dari buku,

³⁸ Ibid

³⁹ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 62

jurnal, internet dan segala hal yang berkaitan dengan peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah dicatat atau yang telah dilaporkan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu bagian dari proses pengumpulan data. Observasi mempunyai arti pengumpulan data langsung dari lokasi penelitian. Observasi mempunyai manfaat diantara ketika dilokasi penelitian peneliti akan memahami data yang diperoleh dengan lebih baik, dalam observasi juga akan memperoleh pengalaman langsung, maka akan memungkinkan peneliti memakai pendekatan induktif, sehingga pandangan terdahulu tidak mempengaruhinya.⁴⁰

Pada pelaksanaan penelitian ini, metode observasi dipakai mulai dari pengumpulan data oleh peneliti mengenai peran UMKM dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara ialah metode pengumpulan data dengan melakukan diolaog antara peneliti dengan informan data yang

⁴⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung, Alfabeta, 2016) 228-229.

berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.⁴¹

Pada penelitian ini, teknik wawancara yang dipakai pada proses pengumpulan data ialah wawancara berstruktur. Wawancara berstruktur dimaksudkan untuk memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti, wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada:

Tabel 3.1

Narasumber dan Informan

No.	Jumlah	Narasumber/Informan	Data Yang diambil
1.	1 orang	Staff dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan Kab. Nganjuk	Daftar seluruh UMKM di Kabupaten Nganjuk
3.	1 orang	Owner Bawang Kriuk Kak Ros	Data mengenai sejarah, sumber dana, dan juga data karyawan, reseller, petani hingga pekerja lepas
4.	6 orang	Karyawan Bawang Kriuk Kak Ros	Data jumlah pendapatan sebelum dan sesudah bergabung di UMKM, serta data mengenai perbedaan sebelum dan sesudah menjadi karyawan di UMKM
5.	6 orang	Pekerja lepas Bawang Kriuk Kak Ros	Data jumlah pendapatan sebelum dan sesudah bergabung di UMKM, serta data mengenai perbedaan sebelum dan sesudah menjadi pekerja lepas di UMKM
6.	2 orang	Petani di dsn. Sawunggaling ds. Bagor kulon kec. Bagor kab. Nganjuk	Data jumlah pendapatan sebelum dan sesudah bergabung di UMKM, serta data mengenai perbedaan sebelum dan

⁴¹ Narbuko, Kholid, *Metode Penelitian* (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2009) 23.

			sesudah menjadi pemasok di UMKM
7.	4 orang	Reseller UMKM Bawang Goreng Kak Ros di Dusun Sawunggaling Desa bagor Kulon	Data jumlah pendapatan sebelum dan sesudah bergabung di UMKM, serta data mengenai perbedaan sebelum dan sesudah menjadi reseller di UMKM

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan proses pengumpulan data data yang dibutuhkan melalui pengamatan terhadap dokumen yang sudah ada. Dokumen yang dimaksudkan ialah dokumen resmi yang sudah terjamin keabsahan datanya.⁴²

Pada metode dokumentasi ini yang akan peneliti melakukan perekaman wawancara (suara) dan pengambilan foto atau gambar.

F. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yaitu suatu metode atau cara melakukan analisis mengenai data yang sudah dikumpulkan yang bertujuan untuk mengolah data yang sudah tersedia agar dapat menjawab rumusan masalah.⁴³

Menurut Miles dan Huberman, tahapan analisis data sebagai berikut:

⁴² Anggit maharani, Wahyu Adi Muchtar, Analisis Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah penerapan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum, *Jurnal Penelitian UNS* Vol. 01 No. 03 juni 2013, 5

⁴³ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), 100

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti menyederhanakan atau memfokuskan data yang didapatkan dari lapangan. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada data profil UMKM Bawang Goreng Kak Ros yang mencakup sejarah, Visi dan Misi, Jumlah Tenaga Kerja, Profil Pemilik, Struktur Organisasi dan juga pada Demografi Desa Bagor Kulon

2. Paparan Data (*Data Display*)

Paparan data dapat diartikan sebagai data atau informasi yang tersusun dan juga dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini pemaparan data akan menjelaskan mengenai berapa pendapatan para karyawan, pekerja lepas, petani dan reseller UMKM Bawang Goreng Kak Ros. Selain itu juga menjelaskan bagaimana peran UMKM bagi peningkatan pendapatan masyarakat di dusun Sawunggaling, serta permasalahan yang dibahas tentang beberapa hal pendukung dan penghambat dalam peningkatan pendapatan masyarakat.

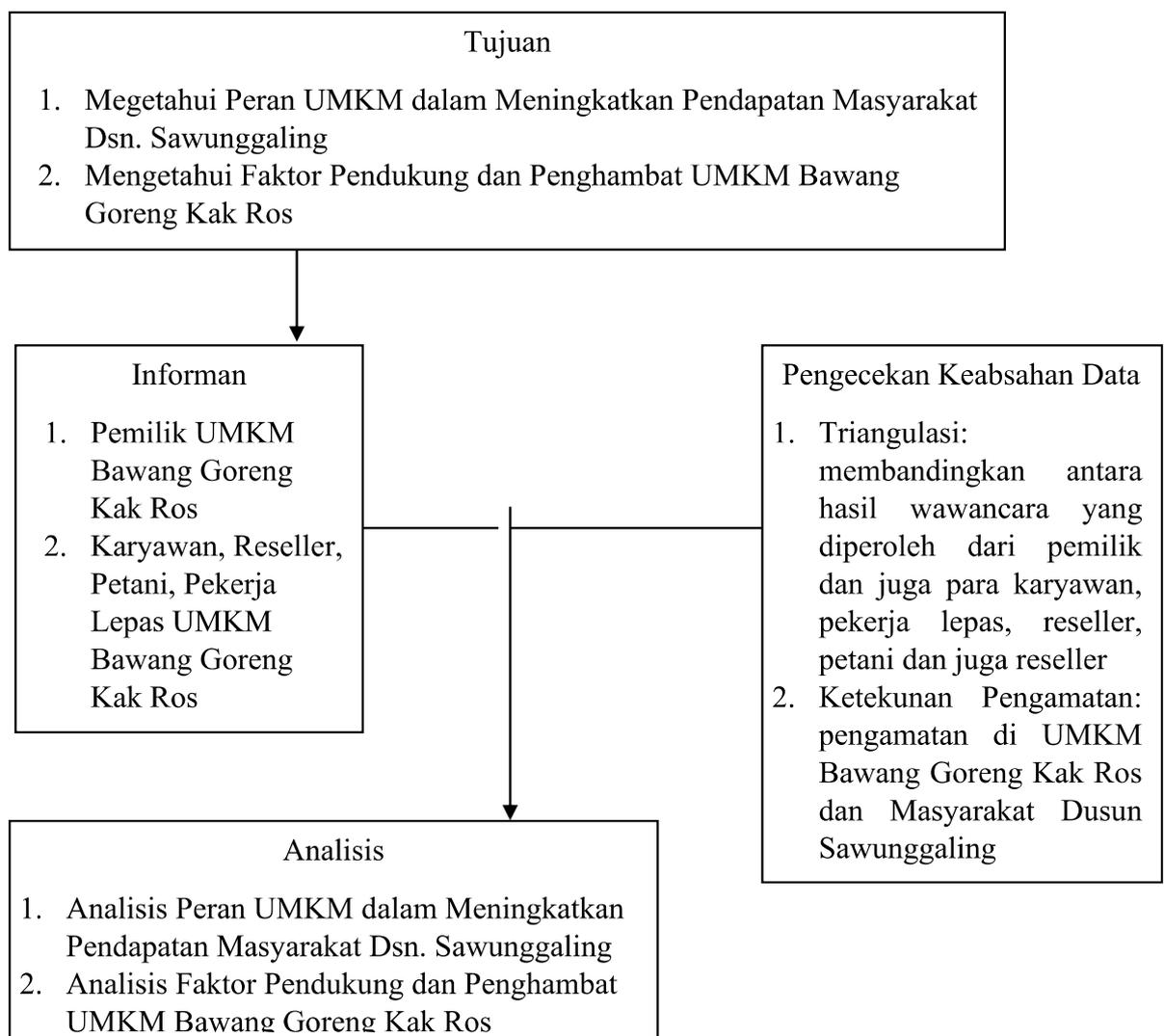
3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban yang diperoleh dari rumusan penelitian berdasarkan hasil analisis data. Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam

penelitian ini merupakan aktifitas yang memberikan penjelasan terhadap hasil penyajian data yang diperoleh dari analisis data terhadap peningkatan pendapatan masyarakat disekitar UMKM.

Gambar 3.1

Alur Penelitian di UMKM Bawang Goreng Kak Ros



Sumber: Creswell, John W. 2017. Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantittatif dan Campuran. Yogya: Pustaka Pelajar

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan kesimpulan yang sesuai dibutuhkan kredibilitas informasi. Kredibilitas informasi disimpulkan untuk membuktikan bahwa informasi yang didapat sesuai dengan pernyataan latar belakang peneliti. Pengecekan dapat menggunakan dua teknik pada pengecekan keabsahan data:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan informasi yang diperoleh, dibagi lalu dibandingkan, di uji, dan diseleksi keabsahannya. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan antara hasil wawancara yang diperoleh dari pemilik UMKM dan juga para karyawan, pekerja lepas, petani serta reseller.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ditujukan untuk mendeteksi tanda dan bagian pada kegiatan yang diduga lalu mendasarkan diri pada hal hal tersebut secara rinci. Ketekunan pengamatan disini meliputi pengamatan di UMKM Bawang Goreng Kak Ros.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Lexy, penulis melakukan penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke Lapangan

Pada tahapan ini yakni menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, menghubungi tempat yang dijadikan

objek penelitian, mengurus perizinan penelitian dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahapan ini, mengumpulkan data atau informasi yang didapatkan.

3. Tahap analisa data

Di tahapan ini mengorganisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, memberi hasil konsultasi.